

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananta Toer, P. (2012). *Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Arthur, W. (2020). *Religion Without God and God Without Religion*. Forum: Bertukar Pikiran.
- Berger dan Luckmann. (2013). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan* (Sepuluh). LP3ES.
- Berger, P. L. (1991). *Langit Suci. Agama Sebagai Realitas Sosial*. LP3ES.
- burselkab.bps.go.idburselkab.bps.go.id. (n.d.). *BPS Kabupaten Buru Selatan*. burselkab.bps.go.idburselkab.bps.go.id
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Durkheim, E. (2011). *The Elementary Forms of The Religious Life*. Sejarah Bentuk-Bentuk Agama yang Paling Dasar (1st ed.). IRCiSoD.
- Esposito, J. L. (2012). *Word Religions toDay*. Agama-Agama Dunia Dewasa Ini. Elex Media Komputindo.
- Fahham, A. M., Gatot, J., & Senayan, S. (2016). SISTEM RELIGI SUKU NUAULU DI PULAU SERAM MALUKU TENGAH Religion Systems of Nuaulu Tribe in Seram Island Central of Molucas. *Jurnal Hukum Dan Adat*, 7, 17–32.
- Fraenkel, R. dan N. W. (1990). *How to design and evaluate research in education*. McGraw-Hill.
- Hakiki, K. M. (2011). Aliran Kebatinan Di Indonesia. *Al-Adyan*, VI(2), 63–76.
- Hannan, A. (2022). *PENGANUT AGAMA KEPERCAYAAN DAN PROBLEM KEBEbasAN BERKEYAKINAN DI INDONESIA : PERSPEKTIF SOSIOLOGI AGAMA* Hanan , Abd ., ( 2022 ). *Penganut Agama Kepercayaan Dan Problem Kebebasan Berkeyakinan Di*. 13(1), 1–25.
- Harahap, A., & Zaenuddin, Z. (2020). Dari Konversi ke Resistensi: Strategi Keberthanahan Agama Lokal dalam Pusaran Pluralitas Terbatas. *Jurnal Fuaduna : Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 4(2), 98. <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v4i2.3381>
- Hartanto, J. R. (2007). Wujud Sinkretisme Religi Aluk Todolo dengan Agama Kristen Protestan. *Jurnal Ambiance*, 1(1), 1–20.

- <https://media.neliti.com/media/publications/217709-none.pdf>
- Hasse, J Risakotta. (2011). Diskriminasi Negara Terhadap Agama Di Indonesia, Studi Atas Persoalan Posisi Hukum Towani Tolotang Pasca Pengakuan Agama Resmi. *Jurnal Kawistara*, 1(2), 180–190. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3918>
- Hasse, J. R. (2016). Dinamika Hubungan Islam dan Agama Lokal di Indonesia: Pengalaman Towani Tolotang di Sulawesi Selatan. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(2), 179–186. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.744>
- Jufri, M., Hukum, F., & Trunojoyo, U. (2020). *THE POTENTIAL OF RELIGION EQUALIZING.* 13(1), 21–36. <https://doi.org/10.29123/jy.v13i1.360>
- Lubis, D. H. M. R. (2019). Sosiologi Agama Memahami Perkembangan Agama dalam Interaksi Sosial. In I. Syaukani (Ed.), *Sosiologi agama* (pertama, Issue 9). KENCANA.
- M, S. (2008). *Beban Masyarakat Adat Mengahadapi Hukum Negara.* Vol.15.
- maluku.kemenag.go.id. (2022). Kemenag Provinsi Maluku. maluku.kemenag.go.id
- Marshal, C. dan R. . (2006). *Designing yualitcitue research.* CA: Sage.
- Martha, dan S. K. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Rajawali Pers.
- Merriam, S. B. (1988). *Caw study research in education: A quolitative approach.* Jossey-Bass.
- Miles dan Huberman. (1992). *Analisis data Kualitatif.* (diterjemahkan Ole: Tjetjep Rohedi Rosidi). Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif.* Referensi (GP Press Group).
- Muttaqien, A. (2013). Ahmad Muttaqien, Spiritualitas Agama Lokal..... Al-Adyan, 8(1), 89–102. <http://103.88.229.8/index.php/alAdyan/article/view/528/353>
- Nasution, H. (2012). *TEOLOGI ISLAM Aliran-aliran Sejarah Analisis Perbandingan.* Universitas Indonesia-Press.
- Pattinama, M. J. (2008). *Orang Bupolo dan Lingkunyanya.* Citra Aji

Pratama.

- Poerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi*. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Wajib Belajar No 47 tahun 2008. *Dasar Dukum, Pendidikan*, 1–10. [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp\\_47\\_08.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_47_08.pdf)
- Ritzer, G. (2018). *Teori Sosiologi Modern* (delapan). Prenadamedia Group.
- Rusli, M. (2012). Kearifan Lokal Masyarakat Towani Tolotang Di Kabupaten Sindenren Rappang. *Al-Ulum*, 12(2), 477–496.
- Setiawan, H. (2016). *Memoar Pulau Buru. Tragedi Pengasingan Tahanan Politik G30S PKI ke Pulau Buru*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Silalahi, U. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.
- Solihin, L. (2013). Mengantar Arwah Jenazah Ke Parai Marapu : Upacara Kubur Batu Pada Masyarakat Umalulu, Sumba Timur. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(2), 232. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v5i2.135>
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Susanto, A. E. (2020). Perjuangan untuk Pengakuan (Struggle for Recognition Axel Honnet). *Majala Basis.*, 34–43.
- Sztompka, P. (2014). *SOSIOLOGI PERUBAHAN SOSIAL* (pertama). Prenadamedia Group.
- Turner, B. S. (2012). *Relasi Agama dan Teori Sosial Kontemporer. Religion and Social Theory*. IRCiSoD.
- Turner, B. S. (2013). *Sosiologi Agama. The New Blackwell Companion to The Sociology of religion*. Pustaka Pelajar.
- Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Weber, M. (2012). *Sosiologi Agama. The Sociology of Religion*. IRCiSoD.
- Zuhdi, M. (2014). ISLAM WETU TELU [Dialektika Hukum Islam dengan Tradisi Lokal]. *Istinbath: Jurnal Hukum Islam IAIN Mataram*, 13(2), 156–180.

## LAMPIRAN I

### 1. Daftar Pertanyaan Penelitian

No	Pertanyaan
<b>Pimpinan keagamaan (Kepala Soa)</b>	
1	Bagaimana kepercayaan ini bisa dianggap sebagai sebuah agama.?
2	Apa saja nilai yang diajarkan kepada pengikut/penganut ajaran agama ini.?
3	Bagaimana proses mengajarkan nilai keagamaan kepada penganut agama ini.?
4	Bagaimana bisa meyakinkan mereka bahwa yang diajarkan ini adalah hal yang benar dan harus di ikuti.?
5	Bagaimana cara mengontrol penganut agama lokal dalam kehidupan sehari-hari.?
6	Kenapa agam lokal ini masih saja dipertahankan di zaman yang sudah modern ini.?
7	Kenapa harus bersikap tertutup dengan peradaban yang datang dari luar agama lokal?
8	Apa saja simbol-simbol keagamaan yang diyakini sebagai hal yang suci.?
9	Apa saja tumbuhan/pohon-pohon atau binatang yang dianggap tumbuhan dan hewan yang dikeramatkan dan yang dianggap larangan (sakral dan profan).?
10	Apa saja ritual keagamaan lokal yang dilaksanakan dan untuk apa tujuannya.?
11	Kenapa penganut agama lokal harus berpindah-pindah tempat tinggal ketika ada anggota keluarga yang meninggal dunia di tempat tinggal sebelumnya..?
12	Jika ada pelanggaran yang dilakukan oleh penganut agama lokal, apa saja sanksi yang akan diperoleh.?

<b>Penganut Agama Lokal</b>	
1	Bagaimana bisa meyakinkan mereka bahwa yang diajarkan ini adalah hal yang benar dan harus diikuti.?
2	Kenapa agam lokal ini masih saja dipertahankan di zaman yang sudah modern ini.?
3	Bagaimana harus bersikap menjunjung tinggi atau menjadikan Kepala Soa dan Bapak Raja sebagai orang yang bisa dijadikan teladan atau panutan.?
4	Sebagai penganut agama lokal yang cenderung sangat tertutup, apa saja kendala yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik di sektor pendidikan, sosialisasi, ekonomi atau ada masalah lainnya.?
5	Bagaimana harus bersikap jika berada di luar dari lingkungan penganut agama yang sama. Apa harus mengikuti perbedaan yang ada diluarkah atau justru memperlihatkan identitas sebagai pemeluk agama lokal.?
<b>Pemerintah</b>	
1	Apakah ajaran kepercayaan yang dianut oleh Suku Alifuru Bipolo dianggap sebagai agama ataukah hanya kepercayaan kebudayaan saja?
2	Bagaimana sikap dan pandangan pemerintah terhadap adanya Suku Alifuru Bipolo yang mempertahankan agama lokal mereka.?
3	Kenapa sampai saat ini pemerintah tidak membuat perda atau Undang-undang otonomi daerah yang berbicara spesifik tentang masyarakat hukum adat dan hutan adat.?
4	Bagaimana sinergitas antara pemerintah konstitusional dengan pemerintah adat. Bagaimana kerjasamanya dalam menciptakan kohesi sosial.?
5	Apakah ada upaya pemerintah untuk membuat masyarakat adat tersebut menjadi lebih terbuka dan mau berbaur dengan masyarakat umum.?
	Bagaimana keterlibatan masyarakat Suku Alifuru Bipolo dalam sektor pendidikan, sosial, ekonomi dan politik.?

<b>Kepolisian</b>	
1	Bagaimana sikap dan pandangan kepolisian terhadap adanya Suku Alifuru Bipolo yang mempertahankan agama lokal mereka.?
2	Apakah ada hukum adat yang berseberangan atau bertentangan dengan hukum positif yang beraku secara umum di negara ini.?
3	Jika terdapat pertentangan atau perbedaan antara hukum positif dengan hukum adat Suku Alifuru Bipolo, langkah apa yang cenderung pihak kepolisian untuk mengantisipasi perbedaan dan pertentangan tersebut, dan bagaimana cara meyakinkan mereka tentang hukum positif?

## 2. DATA INFORMAN

No	Nama /Inisial	Usia	Status/kedudukan
1	AHMAD WAEL (AW)	55	Camat Kec. Waesama
2	Bastian Tuhuteru (BT)	36	Kapolsek Wesama
3	Elmua Letetuni (EL)	59	Kepala Soa Wahamua
4	Duni Latuwael (DL)	60	Kepala Soa Watnerang
5	Lautang Latbual (LL)	53	Kepala Soa Waelua
6	Nelas Nurlatu (NN)	39	Kepala Soa Waetemu
7	Mansuput Tasane (MT)	61	Kepala Soa Waegira
8	Jafar Wael (JW)	58	Kepala Soa Waehiri
9	Fataha kasuki (FK)	61	Kepala Soa Kasuki
10	Nudang Ietetuni (NL)	29	Penganut Agama Lokal
11	Ofnes Solissa (OS)	31	Penganut Agama Lokal
12	Sona Latuwal (SL)	62	Penganut Agama Lokal
13	Reta Latbual (RL)	51	Penganut Agama Lokal

**LAMPIRAN II**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM PASCASARJANA**  
**KAMPUS TAMALANREA**  
**JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 MAKASSAR 90245**  
**TELEPON (0411) 585 024 /FAX (0411) 585 024**

Nomor : 1754 /JN4.8.1/PT.01.04/2022  
 Lamp. : Proposal Penelitian  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Februari 2022

Kepada Yth ::  
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kabupaten Buru Selatan  
 Namrole

Dengan hormat, kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Pascasarjana Fisip Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **SYARIFUDIN HAMZAH**  
 Nomor Pokok : **E032201003**  
 Program : Magister (S2)  
 Program Studi : Sosiologi  
 Judul Penelitian : **Keberthanahan Agama Lokal di Kabupaten Buru Selatan (Studi Kasus Suku Alifuru Bipolo)**  
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. M. Tahir Kasnawi, SU.  
                   2. Dr. Nuvida RAF, S.Sos., MA.

Waktu Penelitian : 10 Januari 2022 - Selesai

Atas izin dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
 Riset dan Inovasi,  
  
 Dr. Phil. Sukri, SIP., M.Si.  
 Nip. 197508182008011008

**Tembusan :**

1. Dekan Fisip Unhas, sebagai laporan;
2. Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumber Daya Fisip Unhas;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Raya Mangga Dua- Namrole

NAMROLE

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 074/9/BKBP/II/2022

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan dilingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.

- Menimbang** : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi dan Universitas Hasanudin Nomor : 1754/UN4.8.1/PT.01.04/2022 Tanggal 07 Februari 2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

**MEMERITAHUKAN BAHWA :**

<b>Nama</b>	: Syarifudin Hamzah
<b>Nomor Pokok</b>	: E032201003
<b>Program</b>	: Magister (S2)
<b>Program Studi</b>	: Sosiologi
<b>Untuk</b>	<p>1) Melakukan Penelitian, dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul : <i>"Keberthanahan Agama Lokal di Kabupaten Buru Selatan (Studi Kasus Suku Alifuru Bipolo")</i></p> <p>2) Lokasi Penelitian : di Kabupaten Buru Selatan</p> <p>3) Waktu/lama penelitian : 26 Februari 2022 s/d 26 Maret 2022</p> <p>4) Anggota : -</p> <p>5) Bidang penelitian : Sosial</p> <p>5) Status Penelitian : Baru</p>

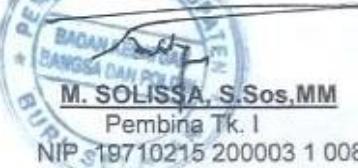
Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
2. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
3. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini hanya berlaku bagi kegiatan Penelitian.
4. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
5. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
6. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
7. Menyampaikan 1 (Satu) Eks hasil penelitian kepada Bupati Buru Selatan Cq Kaban. Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buru Selatan.
8. Surat izin ini berlaku sampai dengan 26 Maret 2022 serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namrole, 26 Februari 2022

**An. BUPATI BURU SELATAN**  
**Pj. KEPALA BADAN-KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KABUPATEN BURU SELATAN,**

  
**M. SOLISSA, S.Sos, MM**  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 519710215 200003 1 008

**Tembusan** disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Buru Selatan di Namrole (sebagai laporan);
2. Direktur Pascasarjana Universitas Hasanuddin di Makassar;
3. Camat Namrole di Namrole;
4. Camat Waesama di Wamsisi;
5. Camat Leksula di Leksula;
6. Camat Kapala Madan di Biloro;
7. Camat Fena Fafan di Fena Fafan;
8. Camat Ambalau di Ambalau;
9. Saudara/i. Syarifudin Hamzah di Tempat;
10. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Raya Mangga Dua- Namrole

**NAMROLE**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 074/9/BKBP/II/2022

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan dilingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.

- Menimbang** : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi dan Universitas Hasanudin Nomor : 1754/UN4.8.1/PT.01.04/2022 Tanggal 07 Februari 2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

Nama	: Syarifudin Hamzah
Nomor Pokok	: E032201003
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Sosiologi
Untuk	: 1) Melakukan Penelitian, dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul : "Keberthanahan Agama Lokal di Kabupaten Buru Selatan (Studi Kasus Suku Alifuru Bipolo)" 2) Lokasi Penelitian : di Kabupaten Buru Selatan 3) Waktu/lama penelitian : 26 Februari 2022 s/d 26 Maret 2022 4) Anggota : - 5) Bidang penelitian : Sosial 5) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
2. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
3. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini hanya berlaku bagi kegiatan Penelitian.
4. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
5. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
6. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
7. Menyampaikan 1 (Satu) Eks hasil penelitian kepada Bupati Buru Selatan Cq Kaban. Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buru Selatan.
8. Surat izin ini berlaku sampai dengan 26 Maret 2022 serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namrole, 26 Februari 2022

An. **BUPATI BURU SELATAN**  
**Pj. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KABUPATEN BURU SELATAN,**



**M. SOLISSA, S.Sos,MM**

Pembina Tk. I

NIP. 19710215 200003 1 008

**Tembusan** disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Buru Selatan di Namrole (sebagai laporan);
2. Direktur Pascasarjana Universitas Hasanuddin di Makassar;
3. Camat Namrole di Namrole;
4. Camat Waesama di Wamsisi;
5. Camat Leksono di Leksono;
6. Camat Kapala Madon di Biloro;
7. Camat Fena Fafan di Fena Fafan;
8. Camat Ambalau di Ambalau;
9. Saudara/i. Syarifudin Hamzah di Tempat;
10. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN**  
**KANTOR KECAMATAN WAESAMA**  
*Alamat : Jln. raya Waesama - Wamisi*

Nomor : 423.4 / 31 / 2022

Lampiran :

Perihal : Pemberitahuan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Desa

se – Kecamatan Waesama

Di –

Tempat

Menindaklanjuti Surat Tembusan Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Buru Selatan Nomor : 074 / 09 / BKBP / II / 2022, tanggal 26 Februari 2022, tentang Rekomendasi Penelitian, maka bersama ini Kami beritahukan bahwa akan diadakan Penelitian oleh :

Nama : **SYARIFUDIN HAMZAH**

NIM : E032 201 003

Fakultas : Sosiologi

Prog. Studi : Manager ( S2 )

Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Tesis yg berjudul :

**"Keberahanan Agama Lokal di Kabupaten Buru Selatan ( Studi Kasus Alifuru Bipolo )."**

2. Lokasi : Kabupaten Buru Selatan.

3. Waktu : 26 Februari s/d 26 Maret 2022.

4. Anggota : -

5. Bidang Penelitian : Sosial.

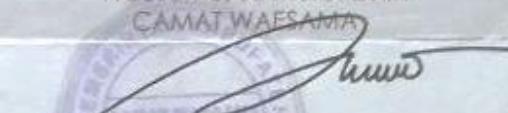
6. Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, agar dapat memfasilitasinya guna kelancaran kegiatan Penelitian yang bersangkutan.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waesama, 08 Maret 2022

CAMAT WAESAMA



**AHMAD WAEL, S.I.P, S.Pd**

Pembina, TK. I – IV.b

NIP : 19660907 199103 1 006

Tembusan, disampaikan kepada :

Yth : 1. Direktur Pascasarjana Universitas Hasanudin di Makassar.

2. Sdr. Syarifudin Hamzah

3. Arsip.

### LAMPIRAN III

#### Dokumentasi Observasi dan Wawancara



Wawancara NN  
Pemeluk Agama  
Lokal



Rumah Tempat  
tinggal Suku  
Alifuru Bipolo  
Pemeluk Agama  
Lokal



Wawancara SL  
Pemeluk Agama  
Lokal



Observasi  
Pemukiman  
Masyarakat  
Adat Suku  
Alifuru Bipolo  
Pemeluk Agama  
Lokal



Pemukiman  
Masyarakat  
Adat Suku  
Alifuru Bipolo



Proses  
Wawancara  
Pemeluk Agama  
Lokal



Observasi Pemukiman Masyarakat Adat  
Suku Alifuru Bipolo  
Pemeluk Agama Lokal



Observasi Pemukiman Masyarakat Adat  
Suku Alifuru Bipolo  
Pemeluk Agama Lokal



Proses Wawancara RL Masyarakat adat  
Suku Alifuru Bipolo  
Pemeluk Agama Lokal



Proses Wawancara Masyarakat adat  
Suku Alifuru Bipolo  
Pemeluk Agama Lokal



Observasi Pemukiman Masyarakat Adat  
Suku Alifuru Bipolo  
Pemeluk Agama Lokal



Proses Wawancara BT Pihak Kepolisian  
Setempat (Kapolek Waesama)



Partisipasi dalam Ritual Babeto Kaweng  
Masyarakat Adat Suku Alifuru Bipolo  
Pemeluk Agama Lokal



Observasi Pemukiman Masyarakat Adat  
Suku Alifuru Bipolo  
Pemeluk Agama Lokal



Proses Wawancara AW Pemerintah  
Setempat (Camat Kec. Waesama)



Observasi Pemukiman Masyarakat Adat  
Suku Alifuru Bipolo  
Pemeluk Agama Lokal

#### Catatan:

Mohon Maaf untuk dokumentasi wawancara bersama Kepala soa dari masyarakat adat Suku Alifuru Bipolo tidak dapat dilampirkan. Sebab Para Kepala Soa tidak mau di foto/diambil gambarnya.

## RIWAYAT HIDUP

<b>IDENTITAS DIRI</b>		
NAMA	:	SYARIFUDIN HAMZAH
Tempat/Tgl Lahir	:	Wamsisi 20 Oktober 1992
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Suku Bangsa	:	Makassar
Alamat	:	Desa Wamsisi, Kecmatan Waesama, Kabupaten Buru Selatan, Provinsi Maluku
No.Hp/WA	:	082396051792
Email	:	<a href="mailto:fredericarif@gmail.com">fredericarif@gmail.com</a>
<b>NAMA ORANG TUA</b>		
Ayah : Hamzah Abd. Rajak		
Ibu: Salma Bugis Binti Adullah		
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
1.	SD Negeri Wamsisi	
2.	SMP Negeri Waesama	
3.	SMA Negeri 1 Buru Selatan	
4.	STRATA SATU : Pendidikan Sosiologi FKIP UNISMUH Makassar	
5.	STRATA DUA : Sosiologi FISIP Universitas Hasanuddin	
<b>PUBLIKASI DAN KARYA ILMIAH</b>		
1.	Skripsi "DOMINASI HUKUM ADAT (Studi Kasus Masyarakat Wamsisi Kabupaten Buru Selatan) JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2017	
2.	Jurnal Ilmiah SINTA "Masyarakat dan Hukum Adat di Kabupaten Buru Selatan: Studi Pada Suku alifuru Bipolo". Equilibrium: Jurnal Pendidikan Vol. XI. Issu 3. September-Desember 2023. <a href="http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium">http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium</a>	
3.	Jurnal Ilmiah SCOPUS "Social Construction of Local Religion in the Alifuru Bipolo Tribe: Externalization, Objectivation and Internalization of Values". Onomazein. <a href="http://www.onomazein.com">http://www.onomazein.com</a> . ISSN: 0718-5758	

